

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan tujuan setiap bangsa dalam menghadapi tantangan kemajuan zaman. Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat penting kaitannya dengan upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (Malhactur Duwit,2016:50). Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan (Sukmadinata,2011:10). Menurut UU No. 20 th 2003 pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hasbullah,2012:4). Jadi pendidikan merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang menjadi satu kesatuan fungsional yang saling berinteraksi guna untuk mencapai tujuan. Dari sebab itu dibutuhkan sosok seorang pendidik yang dapat memberikan contoh dan teladan yang mampu membangun kemauan peserta didik untuk belajar dan bisa mengembangkan potensi peserta didik. Selain itu peserta didik bukan hanya dituntut untuk memiliki intelektual yg tinggi akan tetapi juga harus memiliki gaya blajar yang sesuai yang akan berdampak terhadap hasil belajarnya.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Menurut Jihad dan Haris

(2012:14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya pendidik menetapkan tujuan pembelajaran. Peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar apabila berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal faktor yang berasal dari luar diri siswa (Munadi,2010:24). Salah satu karakteristik yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda (Risnawita,2014:42). Terdapat 3 jenis gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat. Gaya belajar auditori yaitu gaya belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan memanfaatkan indera telinga. Sedangkan gaya belajar kinestetik merupakan cara belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan melakukan pengalaman, gerakan, dan sentuhan (Subini,2011:17). Dengan gaya belajar yang berbeda-beda dari peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran di mana siswa dengan gaya belajar yang berbeda akan merasa mudah dan juga merasa sulit dalam menerima materi

yang diajarkan. Terlihat jelas dari hasil wawancara dengan salah satu guru di SMA Negeri 1 Kupang Tengah yang mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru kurang memperhatikan gaya belajar siswa dan siswa juga tidak memahami gaya belajarnya. Akibatnya guru dalam memilih pendekatan, model, metode pembelajaran tidak disesuaikan dengan gaya belajar siswa dan siswa kesulitan dalam belajar karena tidak memahami gaya belajarnya. Salah satu materi pokok yang menjadi kendala bagi siswa yaitu Sistem Koloid. Dalam materi Sistem Koloid, lebih banyak mempelajari konsep-konsep. Siswa lebih banyak menghafal daripada memahami konsep sehingga sulit dalam menemukan hal-hal praktis yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin pada data rata – rata nilai ulangan materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah selama 3 tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Nilai Rata-Rata Ulangan Sistem Koloid Semester Genap Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Sistem Koloid	
			Jumlah Skor	Rata-Rata
1.	2013-2014	33	2.200	66,67
2.	2014-2015	36	2.553	70,91
3	2015-2016	33	2.340	70,90

(Sumber : Guru Kimia SMA Negeri 1 Kupang Tengah TP. 2016/2017)

Di lihat dari masalah di atas solusi yang digunakan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa guru harus memilih pendekatan yang sesuai salah satunya menggunakan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkontruksi konsep, hukum dan prinsip. Oleh karena itu, sistem koloid sangat cocok diterapkan dengan pendekatan saintifik karena siswa dibagi secara merata kedalam kelompok kecil baik yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah dengan gaya belajar yang berbeda dapat bekerja sama dalam menyelesaikan suatu persoalan, sehingga materi sistem koloid yang awalnya siswa hanya monoton menghafal tapi dengan menerapkan pendekatan saintifik siswa akan tertanam konsep materi sistem koloid melalui kegiatan praktikum.

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis ingin melakukan penelitian secara lebih khusus dengan judul **“KOMPARASI HASIL BELAJAR PADA BERBAGAI GAYA BELAJAR YANG MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI POKOK SISTEM KOLOID SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 KUPANG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2016/2017?

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2016/2017?
 - b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok Sistem Koloid Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2016/2017?
 - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2016/2017?
 3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa pada berbagai gaya belajar dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok Sistem Koloid Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2016/2017?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2016/2017.

Secara terperinci dapat ditulis sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2016/2017.
 - b. Mengetahui ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2016/2017.
 - c. Mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok Sistem Koloid Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah Tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2016/2017.
 3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa pada berbagai gaya belajar dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2016/2017.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa
 - a. Dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang kegunaan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya tentang materi sistem koloid dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan laboratorium dan keterampilan berdiskusi di kelas.
 - d. Dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya
2. Bagi guru

Guru-guru, sebagai informasi agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan diminati para siswa.

1.5. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

- a. Komparasi
Komparasi adalah perbandingan dari suatu hal yang satu dengan hal yang lain.
- b. Belajar
Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013:2)

c. Hasil belajar

Sudjana (2004) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Jihad dan Haris,2013:15).

d. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menanmpung informasi yang baru dan sulit (Subini,2011:12).

e. Pendekatan *saintifik*.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Daryanto,2014:51).

1.6.Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2016/2017.
2. Sampel penelitian siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2016/2017.

3. Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.
4. Materi pokok yang digunakan adalah Sistem Koloid dengan menerapkan pendekatan saintifik.
5. Gaya-gaya belajar yang dinilai yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik.